

# Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN 01 Lubuk Harjo

Desti Putri Fitriani Mona<sup>1</sup>, Arum Puspita Sari<sup>2</sup>, Khasbi Ainun Najib<sup>3</sup>  
 Universitas Nurul Huda

✉ ratuliumona747@gmail.com<sup>1</sup>, arump5768@gmail.com<sup>2</sup>, khasbi@unuha.ac.id<sup>3</sup>

Submitted: 28-03-2025


Revised: 14-04-2025

Accepted: 25-04-2025

## ABSTRACT:

*This study aimed to describe the role of the headmaster and describe the supporting and inhibiting factors in increasing teachers' professionalism at Elementary School. This study used descriptive qualitative approach. The subjects of this research were the school headmaster and two teachers of Elementary School in Banjarmasin. Data collection were documentation, observation, and interviews. Data analyses were carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Validation of data was tested by using source triangulation. The results of this research show that the role of the headmaster in increasing teachers' professionalism is as follows. (1) The headmaster carries out his role following his responsibilities as an educator, manager, supervisor, leader, innovator, and motivator to increase teachers' professionalism but has not run optimally. (2) Supporting factors are competence teachers, a representative school environment, learning infrastructure availability, and teachers participating in activities to support their abilities as educators. (3) The inhibiting factors are the lack of teachers' understanding of technology and the lack of socialization on regulation and policies in the school environment.*

## KEYWORDS: Mutual Storytelling, Sibling Rivalry

<p><b>Copyright holder:</b></p> <p>© Mona, DPF., Sari, AP., Najib, KA (2025).</p>	<p><b>Published by:</b></p> <p>Scidacplus</p> <p><b>Journal website:</b>  <a href="https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/">https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/</a></p>	<p><b>E-ISSN:</b></p> <p>This article is under: </p>
---	---	---

**How to cite:**  
 Mona, DPF., Sari, AP., Najib, KA (2025). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN 01 Lubuk Harjo. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1).

## PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 yakni Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Usaha dalam meraih sasaran pendidikan yang telah dijelaskan bukanlah hal yang sederhana, tetapi dibutuhkan usaha yang maksimal dalam pelaksanaan pendidikan agar bisa mencetak lulusan yang berkualitas. Standar dan jumlah pendidikan yang dilaksanakan saat ini akan berpengaruh pada ketersediaan sumber daya manusia di masa depan. Pengembangan sumber daya manusia berhubungan erat dengan proses perencanaan, pelaksanaan program pengembangan, serta pengendalian dan pengawasan sumber daya manusia. Memberikan

peluang belajar bagi para guru dengan keyakinan bahwa hasilnya akan menguntungkan, pada dasarnya telah membuka kesempatan untuk pengembangan kemampuan dan kompetensi dalam sumber daya manusia. Kendati demikian proses belajar tersebut hanyalah akan memberi seseorang suatu potensi untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan cara atau metode yang berbeda dan dengan kualitas yang lebih baik (Mulyasa 2004: 4). Kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural di sekolah yang ditugaskan untuk mengelola sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah (Wahyosumidjo. 2001:82).

Kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam memengaruhi dan mengarahkan staf sekolah yang ada, supaya bisa berkolaborasi demi mencapai tujuan lembaga. Kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar siswa dipengaruhi oleh dorongan kerja. Sikap kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berdampak pada kinerja guru. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin di lembaganya dan bertanggung jawab untuk mengarahkan proses pendidikan yang ada, berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta meningkatkan profesionalisme para guru, staf, dan semua individu yang terlibat di bawah kepemimpinannya.

Peran ketua sekolah sebagai seorang pemimpin mencerminkan tanggung jawabnya dalam mengelola semua sumber daya di sekolah. Fungsi kepemimpinan sangat krusial karena, selain sebagai pendorong, juga berfungsi untuk mengawasi setiap aktivitas yang dilakukan oleh para guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme mereka, staf, dan siswa, serta untuk menganalisis berbagai masalah yang muncul di dalam lingkungan sekolah. (Wahyosumidjo. 2001:90)

Kepemimpinan kepala sekolah yang sangat fokus pada aspek tugas pengadaan fasilitas dan infrastruktur, serta kurang memberikan perhatian kepada guru dalam melaksanakan tugasnya, dapat mengakibatkan guru sering mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pembentuk nilai moral. Kondisi ini berpotensi menumbuhkan sikap negatif dari seorang guru terhadap pekerjaannya di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya berdampak buruk terhadap prestasi siswa di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan survey mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Lubuk Harjo yang terletak di BK 10 Belitang Madang Raya Oku Timur, pada tanggal 15 April 2025. Adapun tanggapan menurut kepala sekolah SDN 01 Lubuk Harjo, Ibu winarti S.Pd.SD menyatakan bahwa:

### **Tanggapan Positif**

1. Pemimpin yang efektif: Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan, mentoring, dan evaluasi.
2. Pengembangan kompetensi: Kepala sekolah membantu guru mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional.
3. Meningkatkan kualitas pengajaran: Kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru melalui evaluasi dan umpan balik.

4. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif: Kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi guru dan siswa, sehingga meningkatkan profesionalisme guru.

### **Tanggapan tentang Tantangan**

1. Keterbatasan sumber daya: Kepala sekolah menghadapi keterbatasan sumber daya dalam meningkatkan profesionalisme guru, seperti keterbatasan anggaran untuk pelatihan.
2. Keterlibatan guru: Kepala sekolah perlu meningkatkan keterlibatan guru dalam pengembangan profesionalisme mereka.
3. Evaluasi yang efektif: Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru.

### **Tanggapan tentang Strategi**

1. Pelatihan dan pengembangan: Kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional.
2. Mentoring dan coaching: Kepala sekolah dapat melakukan mentoring dan coaching untuk meningkatkan profesionalisme guru.
3. Kolaborasi dengan stakeholder: Kepala sekolah dapat berkolaborasi dengan stakeholder lain untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Inilah tanggapan kepala sekolah SDN 01 Lubuk Harjo tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah, namun dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kebutuhan sekolah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada pembahasan maka dapat ditarik simpulan antara lain :

1. Kepala sekolah yang berhasil menjalankan perannya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, serta motivator dengan efektif dapat dikatakan memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik.
2. Fungsi utama kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan guru-guru mengajar dengan efektif dan siswa-siswa belajar secara maksimal. Dalam menjalankan perannya ini, kepala sekolah menghadapi tanggung jawab ganda, yaitu mengelola administrasi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan melakukan supervisi guna meningkatkan kinerja para guru dalam menjalankan tugas mereka serta dalam mendukung perkembangan para siswa.
3. Guru merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi mutu pendidikan. Profesionalisme dalam bidang pengajaran mencakup peningkatan semua upaya dan inisiatif untuk mencapai layanan yang maksimal bagi masyarakat.
4. Untuk meningkatkan kemampuan guru, diperlukan sistem evaluasi terhadap kompetensi mereka. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, beberapa wilayah telah melaksanakan uji kompetensi bagi guru, yang dilakukan terutama

untuk menilai kemampuan guru di area tersebut, bagi kenaikan pangkat dan jabatan, serta untuk pengangkatan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

#### REFERENSI

- Anik Sutono Wijoyo. (2020). *Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (1990) . *Manajemen Pengajaran Secara*. Patih: Sinar Cendana.
- Mulyasa, E (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Robbins, Stephen.(2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Siregar. (2010). *Manusiawi dalam Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafaruddin.(2002).*Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Usman, Moh. Uzer. (2002).*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Putra Wijaya. (2006). *Produktivitas Madrasah*, Bandung : ROSDA
- . (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Poerwadaminta, W.J.S.(2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Wahyosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan*. Sukmorejo: Press Miliennial.
- . (2009), *Penelitian Tindakan Madrasah, Meningkatkan*